

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini masyarakat sangat tertarik pada dunia hiburan atau *entertainment*. Dunia hiburan biasanya menyajikan berbagai macam sesuatu yang menghibur seperti film, drama, dan juga musik. Memang tidak heran bila banyak orang-orang yang begitu antusias pada dunia hiburan karena biasanya ketiga elemen tersebut dibuat sekreatif mungkin dan semenghibur mungkin oleh orang-orang yang disebut “*Artist*”, biasanya orang-orang yang berkecimpung di dunia hiburan tersebut bertujuan bukan untuk menghibur saja namun menyampaikan pesan melalui apa yang ia lakukan dalam skema tersebut. Hal ini dianggap mampu untuk diterima dengan baik oleh masyarakat, sehingga masyarakat tidak hanya terhibur saja namun sekaligus dapat menerima pesan bermanfaat yang disampaikan.

Bila kita membandingkan dari ketiga elemen dalam dunia hiburan tersebut, musik sepertinya yang sangat sering

didengarkan masyarakat. Seiring bergantinya zaman, perkembangan teknologi pun semakin meningkat pesat, perkembangan ini juga mempengaruhi industri hiburan tidak terkecuali dunia permusikan. Perkembangan ini membuat siapa saja mudah mengakses dan menemukan selera musik yang mereka sukai masing-masing, melalui gadget mereka hanya cukup mengunduh dan langsung bisa menikmati aliran musik apa yang mereka ingin dengar.

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi dan hubungan temporal untuk menghasilkan suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyandang irama, lagu dan keharmonisan.¹ Di dunia ini ada beberapa macam jenis aliran pada musik diantaranya adalah *Pop*, *Rock*, *Metal*, *Jazz*, *RnB*, dan *Hip Hop*. Namun dari keenam jenis aliran musik tersebut yang menarik bagi penulis adalah aliran jenis *Hip Hop*, mungkin masih banyak yang tidak menyadari bahwa musik *Hip Hop* memiliki karakteristik yang sama dengan

¹ Asep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), p.139.

genre musik lainnya, yang membedakan hanyalah pembawaannya saja. Salah satu kesamaan karakteristik genre musik *Hip Hop* dengan genre musik lainnya yaitu sama-sama menyampaikan pesan kedalam lagu.

Jadi tidak heran begitu banyak orang-orang yang menyukai musik, musik bisa menjadi seperti cermin karena musik adalah refleksi nyata dari musisi yang memberikan dampak positif terhadap kontribusinya sehingga layak dikatakan memiliki pengaruh dalam kehidupan masyarakat, selain itu musik juga biasa dijadikan sebagai media yang diyakini mampu membangkitkan suasana hati yang kurang baik ataupun membangkitkan semangat dalam diri maka tidak heran jika musik akan terdengar di telinga kita hampir setiap hari.

Seiring berjalannya waktu musisi-musisi di dunia semakin kreatif, cara bermusik mereka memunculkan metode bermusik yang sangat variatif. Kita bisa ambil satu contoh yakni kombinasi bermusik dengan berdakwah, hal ini bisa kita kenal dengan sebutan musik religi. Dengan adanya musik religi membuat siapapun musisi-musisi yang memiliki kepercayaan Islam

terdorong hatinya untuk membuat karya yang menuangkan pesan sekaligus menyeru siapa saja untuk selalu mengingat kepada Allah SWT. Hal ini juga diterapkan oleh salah satu musisi grup yang beraliran *Hip Hop* asal Kanada, dimana mereka menuangkan dakwah kedalam lagu-lagunya yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Islam merupakan agama yang mewajibkan dakwah, oleh sebab itu Islam harus disebarkan kepada seluruh umat manusia. Dakwah dapat pula diartikan sebagai upaya terus menerus untuk melakukan perubahan pada diri manusia menyangkut pikiran (*fitrah*), perasaan (*syu'ur*), tingkah laku (*suluk*) yang membawa mereka ke jalan Allah (*Islami*), sehingga terbentuk masyarakat Islami (*Al-Mujtama' Al-Islami*).² Dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi seorang Muslim dalam *amar ma'ruf nahi munkar*, dan dakwah mengandung arti panggilan dari Allah SWT dan Rasulullah SAW, untuk umat manusia agar percaya kepada ajaran Islam dan mewujudkan ajaran yang dipercayainya

² Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Dakwah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), p.6.

itu dalam segala segi kehidupannya.³ Begitulah cara kerja dakwah, mengajakan dan menyebarkan nilai-nilai keIslaman dalam misi memperbaiki diri sendiri maupun diri umat lain, dari buruknya kondisi saat ini ke kondisi yang lebih baik.

Banyaknya metode dakwah tidak boleh terlepas dari Al-Qur'an & Hadits, yang tidak kalah penting untuk diperhatikan oleh pelaku dakwah (da'i) yaitu ingat bahwa dakwah adalah pekerjaan atau ucapan untuk mempengaruhi manusia mengikuti Islam. Dengan demikian esensi dakwah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran.⁴ Hal ini juga berlaku bagi musisi yang menyuarakan dakwah melalui seni musik, lagu-lagu religi mereka harus erat kaitannya dan tidak boleh terlepas dari Al-Qur'an dan juga Hadits.

Di era modern seperti sekarang ini ada salah satu musisi grup *Hip Hop* bernama Deen Squad, grup rap duo yang beranggotakan Jae Deen dan Karter Zaher ini berasal dari Kanada. Mereka merupakan salah satu musisi internasional yang

³ Wahidin Saputra, *Metodelogi Studi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), p.339.

⁴ Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), p.6.

menyalurkan dakwah melalui lagu-lagu *Rap*. Mereka menyuarakan dakwah dengan mengcover lagu-lagu *Rap* populer yang mereka sebarakan melalui media sosial, dan mulai dikenal oleh kalangan masyarakat. Salah satu lagu hits mereka adalah “Friday (Halal Remix)” yang telah ditonton berjuta-juta kali di media sosial Youtube, lagu ini merupakan cover dari lagu milik iLoveMakonnen berjudul “Tuesday”.⁵ Sudah banyak lagu yang telah mereka rilis mereka mengubah lirik-lirik lagu rap tersebut menjadi lirik yang lebih Islami. Hal ini mereka yakini mampu merubah persepsi siapa saja yang menganggap Islam merupakan agama yang tidak baik dalam pengajarannya, seperti berita yang saat ini marak di tengah masyarakat dan media-media barat yang menganggap Islam merupakan agama teroris.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah:

⁵ Teguh Firmansyah, *Republika.Co.Id*, Pemuda Muslim Kanada Sebarkan Pesan Islam Melalui Musik Hip Hop, 27 Agustus 2015, (<https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam-nusantara/15/08/27/ntprek377-pemuda-muslim-kanada-sebarkan-pesan-islam-melalui-musik-hiphop>), (Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019).

1. Apa pesan dakwah yang terkandung dalam lagu-lagu *Hip Hop* milik Deen Squad ?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan lagu-lagu *Hip Hop* religi milik Deen Squad ?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terkandung dalam lagu-lagu *Hip Hop* milik Deen Squad.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan yang terkandung dalam lagu *Hip Hop* religi milik Deen Squad.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu membawa manfaat bagi siapa saja yang membacanya, diantaranya :

1. Memberi ilmu pengetahuan bagi penulis di bidang dakwah dan dapat memberikan masukan kepada siapa yang membutuhkan.
2. Sebagai informasi kepada masyarakat bahwa di dalam lagu *Hip Hop* milik Deen Squad bukan hanya bisa dinikmati saja,

tetapi juga bisa diambil pesan-pesan positif yang terkandung dalam lagu-lagu tersebut.

E. Kajian Pustaka

Peneliti-peneliti terdahulu yang relevan dengan judul di atas diantaranya:

Skripsi Luthfi Khuffana jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009, yang berjudul *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Syair-Syair Lagu Religi Karya Opick (Kajian Pada Album Semesta Bertasbih dan Album Istighfar)*.

Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah selain objek kajian yang jelas beda, penggunaan metode penelitian yang berbeda serta penulis memfokuskan penelitian dan pembahasan pada isi pesan dakwah secara umum tidak memfokuskan pada pesan pendidikan ataupun pesan-pesan yang bersifat khusus.

Muhammad Tajul Arifin, Atjep Muhlis, Nase jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2018, yang

berjudul *Pesan Dakwah dalam Album Ketika Hati Bicara Karya Ebith Beat *A*.

Dalam penelitian ini, peneliti terdahulu memiliki kesamaan objek kajian yang sama dengan penulis yakni sama-sama membahas pesan dakwah dalam lagu beraliran *Hip Hop* namun berbeda musisi, penggunaan metode pun sama yakni menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), penelitian ini membahas pesan dakwah yang juga terfokus pada Pesan Akidah, dan juga Pesan Akhlak.

Skripsi Titin Hidayati, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten 2017, yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Lagu-Lagu Dangdut*.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lagu-lagu dangdut dari album Soneta Grup 16 volume memiliki pesan dakwah dan nilai-nilai keIslaman.

Skripsi Nurbayah, jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Dakwah dan Adab, IAIN Sultan Maulana

Hasanuddin Banten 2015, yang berjudul *Pesan Dakwah dalam Lagu Religi Opick (Studi Analisis pada Album: Ya Rahman)*.

Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung pada lagu-lagu religi milik Opick dalam album Ya Rahman. Penulis skripsi ini memfokuskan penelitian dan pembahasan pada isi pesan dakwah secara umum.

F. Kerangka Pemikiran

Di era modern ini, membagi ilmu keagamaan seperti Islam bukan hanya didominasi oleh seorang ustad/ulama. Masyarakat yang hidup di era modern ini tidak menjadikan ustad/ulama salah satunya sumber untuk menggali ilmu keagamaan (Islam). Mereka bisa memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang tersedia di zaman sekarang ini seperti radio, handphone, televisi dan media-media lainnya sampai internet pun yang sangat mudah diakses sebagai ladang pengetahuan tentang keagamaan dan selebihnya.

Dengan adanya berbagai perubahan yang terjadi tentu masyarakat cenderung mengikuti setiap perubahan yang terjadi di sekitar mereka, mereka selalu berusaha menyesuaikan kehidupan

mereka terhadap sebuah fenomena yang baru mereka temukan. Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah yang dilakukan oleh para da'i. Dakwah tidak boleh jalan di tempat dan menggunakan cara-cara yang konvensional saja (ceramah). Dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para da'i perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang lebih membumi dan dapat membawa kemaslahatan umat. Jangan sampai dakwah menjadi beban masyarakat dan bahkan bisa memecah belah masyarakat. Dakwah perlu dikemas lebih manusiawi, dialogis, memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat.⁶

Musik menjadi salah satu cara berinovasi dalam berdakwah di era modern ini. Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang tersusun sedemikian rupa hingga menyanggah irama, lagu dan keharmonisan. Dakwah tidak hanya terbatas pada aktivitas lisan semata tetapi mencakup seluruh aktivitas lisan dan perbuatan

⁶ Abdul Basit, *Dakwah Cerdas Di Era Modern*, (Jurnal Komunikasi Islam: 2013), p.78

yang ditunjukkan dalam rangka menumbuhkan kecenderungan dan ketertarikan pada Islam, dalam hal ini urgensi dakwah dalam musik sangat berperan penting, karena dalam hal ini lapangan dakwah meliputi aktivitas manusia atau masyarakat.

Dakwah menggunakan musik atau nyanyian seperti *Hip Hop* dapat dijadikan sarana yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah. Agar pesan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat atau komunikasi termasuk anak-anak remaja atau sebaliknya agar mereka tahu bahwa isi pesan lagu yang dibawakan tidak hanya tentang cinta saja, maka diperlukan sebuah media yang berupa instrument atau alat untuk menyampaikan pesan tersebut. Dengan tujuan, si penerima pesan dapat memahami dan mengerti isi dari pesan yang disampaikan komunikator.

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kualitatif, menurut Gogdan dan Guba pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data

deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka).⁷

Sedangkan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah Analisis Isi (*Content Analysis*). Analisis isi adalah teknik untuk mengumpulkan dan menganalisis dari teks.⁸ Menurut Weber kajian analisis isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari data atas dasar konteksnya.⁹

Digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan sebuah pertimbangan yaitu dari perumusan masalah, penelitian ini menuntut untuk menggunakan model kualitatif, yaitu peneliti ingin mengetahui apa saja pesan dakwah yang terdapat dalam lirik lagu milik Deen Squad.

Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. Sebagai suatu teknik penelitian, analisis isi mencakup prosedur-prosedur khusus untuk

⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2006), p.76

⁸ Setiawan Bambang, dkk, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), p.63.

⁹ Lexi J. Moleong, ..., p.220

pemerosesan dalam data ilmiah dengan tujuan memberikan pengetahuan, membuka wawasan baru dan menyajikan fakta.¹⁰ Selain itu digunakknya analisis isi dalam penelitian ini untuk meneliti dokumen yang berupa teks atau lirik dalam lagu *Hip Hop* milik Deen Squad, dengan menggunakan analisis isi secara kualitatif terhadap lagu-lagu Deen Squad, peneliti mampu mengetahui apa saja pesan dakwah terdapat dalam lirik lagu *Hip Hop* milik Deen Squad.

Tujuan penggunaan metode ini adalah untuk memberikan gambaran secara objektif dan peneliti tertarik membahas pesan dakwah yang tersirat dalam lirik dari lagu rap milik Deen Squad yang berjudul *Purify Your Soul*, *Allah Loves You*, dan *Friday*. Paparan ini terangkum dalam judul: **“Pesan Dakwah Dalam Aliran Musik Hip Hop”**.

2. Sumber dan Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹¹ Dalam penelitian ini

¹⁰ Klaus Krispendoff, *Analisis Isi Pengantar Dan Teori Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993), p.15

¹¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p.172.

penulis membagi sumber data menjadi dua jenis. Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data menjadi dua jenis.

Kedua jenis data tersebut adalah :

- a. Data Primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi. Adapun data primer dari yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu-lagu dari Deen Squad.
- b. Data Sekunder yaitu data yang menjadi bahan penunjang dan pelengkap dalam melakukan suatu analisis. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel lagu, artikel, buku, dan tabloid, serta data-data dari media audio visual seperti televisi dan internet yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yakni peneliti mengumpulkan data dari berbagai literatur seperti sampel lagu, artikel, buku, dan tabloid maupun dari media audio visual seperti televisi dan internet.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul baik dengan cara menonton, membandingkan, mencatat sampai bisa disimpulkan, kemudian diklarifikasi sesuai pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan teknik *content analysis*. Yakni, penulis hanya memaparkan atau mengembangkan makna pesan dakwah yang tersirat dari lagu milik Deen Squad yang berjudul Purify Your Soul, Allah Loves You, dan Friday.

H. Sistematikan Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penulis dan pembahasan dalam skripsi ini agar menjadi runtut, maka penulis memberikan sistematika beserta penjelasan secara garis besar.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Pengertian dakwah, Pesan Dakwah, Tujuan Dakwah, Metode Dakwah, Media Dakwah, Dakwah dan Musik, Musik Sebagai Media Penyampai Dakwah, Sejarah Musik Hip Hop, Masuknya Hip Hop di Indonesia.

BAB III INFORMASI TENTANG MUSISI

Profil Deen Squad, Personil Deen Squad, Visi dan Misi, Karya Deen Squad.

BAB IV PESAN DAKWAH DALAM LAGU HIP HOP

Lirik Lagu Deen Squad, Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Lagu Deen Squad, Kelebihan dan Kekurangan dalam Lagu Deen Squad.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan Saran